


Pengenalan Bisnis Digital Siswa Mtss Aisyiyah Binjai Untuk Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan di Era Teknologi

Rais Affaruq Zunnurain

Fakultas Teknologi dan Bisnis, Program Studi Bisnis Digital
Universitas Putra Abadi Langkat

ARTICLE INFO	ABSTRAK
<p>Article history:</p> <p>Received Sep 7, 2025 Revised Sep 15, 2025 Accepted Sep 25, 2025</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p>Bisnis Digital Kewirausahaan Siswa Mts Teknologi</p>	<p>Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi besar dalam dunia besar, termasuk munculnya berbagai peluang usaha berbasis digital. Bisnis digital menciptakan peluang – peluang baru untuk dimanfaatkan generasi muda dalam berwirausaha. Pengenalan bisnis digital pada siswa MTsS Aisyiyah Binjai bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang konsep bisnis digital, strategi pemasaran online, serta pemanfaatan platform digital sebagai media promosi dan penjualan. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan, dan observasi lapangan. Studi kepustakaan dilakukan untuk mengkaji teori kewirausahaan, konsep bisnis digital, dan tren pemasaran online, sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati keterlibatan siswa dalam kegiatan pelatihan. Data analisis secara deskriptif-analitis dengan membandingkan tingkat pemahaman dan motivasi siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengenalan bisnis digital meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bisnis berbasis teknologi sebesar 78% dan memotivasi 85% peserta untuk mencoba membuat ide secara mandiri. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi pembelajaran bisnis digital ditingkat MTs efektif dalam membentuk pola pikir wirausaha yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.</p> <p><i>This is an open access article under the CC BY-NC license.</i></p> 

Corresponding Author:

Rais Affaruq Zunnurain,
Fakultas Teknologi dan Bisnis, Program Studi Bisnis Digital
Universitas Putra Abadi Langkat,
Jl. Letjen R. Soeprapto No.10, Kwala Bingai, Sumatera Utara. Indonesia 20814
Email: affaruqraisz@gmail.com

1. PENDAHULUAN

MTsS Aisyiyah Binjai sebagai salah satu madrasah yang berada di kota Binjai berkomitmen pada pengembangan kompetensi siswanya, memandang pentingnya integrasi pembelajaran kewirausahaan berbasis teknologi. Melalui program pengenalan bisnis digital, siswa diperkenalkan pada konsep dasar bisnis berbasis teknologi, strategi pemasaran online, serta pemanfaatan platform digital sebagai media promosi dan penjualan. Pendekatan ini tidak hanya menekankan aspek teoretis, tetapi juga memberikan pengalaman praktis melalui simulasi dan praktik lapangan.

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia telah memasuki fase baru dalam peradaban industri era Industri 5.0 yang mengutamakan kerja sama manusia-teknologi yang lebih baik. Berbeda dengan Industri 4.0, Industri 5.0 mengutamakan keberlanjutan, kemanusiaan, dan personalisasi dalam pengembangan teknologi (Agusiady, 2023).

Dunia bisnis telah sangat diubah oleh perkembangan era digital. Bisnis yang menggunakan teknologi digital memanfaatkan berbagai kemudahan untuk operasional, pemasaran, dan inovasi

produk, serta meningkatkan akses ke pasar. Data menunjukkan bahwa jumlah orang Indonesia yang menggunakan internet dan perangkat mobile terus meningkat, yang menyediakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis digital (Sukaris et al., 2024).

Di Indonesia, tren kewirausahaan digital telah meningkat dengan cepat, terutama di kalangan generasi muda dan pelaku UMKM yang menggunakan platform digital seperti marketplace, media sosial, dan layanan berbasis aplikasi untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi telah menjadi alat penting untuk menggerakkan sektor ekonomi rakyat (Patimari, 2025).

Pengetahuan dasar berwirausaha serta pengetahuan dasar tentang organisasi, sistem, dan manajemen akan membantu orang yang berwirausaha menghindari usaha dari pada risiko manajemen. Kekurangan literasi digital, ketakutan akan ketidakpastian bisnis, modal yang terbatas, dan kurangnya dukungan lingkungan sekitar (Shofyan et al., 2025).

Tidak peduli banyaknya penjual yang beralih ke toko online, konsumen saat ini bahkan lebih suka berbelanja secara online daripada harus pergi ke toko langsung, yang mungkin memakan waktu dan biaya lebih banyak. Ini karena kesuksesan penggunaan digital marketing saat ini. Dengan kemajuan teknologi saat ini, alat yang semakin canggih dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis. Dalam pemasaran, digital marketing adalah salah satu jenis integrasi teknologi (ZA et al., 2022).

Keterampilan penting dalam dunia kerja dan kewirausahaan saat ini adalah keterampilan digital. Siswa akan mempelajari bisnis digital sehingga mereka dapat memahami dan menggunakan berbagai alat dan platform digital seperti pemasaran digital (digital marketing), analitik web, e-commerce, dan media sosial. Kemampuan ini sangat penting untuk dunia bisnis kontemporer (Pare & Sihotang, 2023).

Namun demikian, potensi ini belum sepenuhnya dioptimalkan karena masih ada masalah penting. Ini termasuk tingkat literasi digital yang rendah, ketimpangan dalam akses teknologi antara kota dan pedesaan, dan keterbatasan regulasi yang mampu mengikuti perkembangan teknologi secara cepat. Oleh karena itu, penelitian yang lebih mendalam diperlukan tentang bagaimana kewirausahaan digital berkembang dan bagaimana hal itu memengaruhi ketahanan ekonomi di era modern (Sri, 2023).

Generasi milenial sangat terbiasa dengan teknologi informasi karena mereka terbiasa dengan internet dan perangkat elektronik. Namun, banyak dari generasi milenial yang tidak memanfaatkan alat teknologi ini untuk kepentingan apa pun, terutama untuk bisnis atau usaha yang menghasilkan pendapatan. Semua orang harus menyadari bahwa fenomena entrepreneurship digital memiliki banyak peluang di masa depan. Beberapa bisnis berhasil karena menggunakan teknologi informasi seperti Grab, Gojek, Bukalapak, Tokopedia, dan Olx, antara lain. Banyak generasi milenial belum menggunakan sarana tersebut atau mungkin tidak tahu cara menggunakannya untuk menghasilkan pendapatan (Netrawati et al., 2022).

Generasi muda khususnya siswa tingkat menengah, memiliki potensi besar untuk menjadi pelaku usaha dimasa depan. Namun potensi tersebut memerlukan pembinaan melalui pendidikan yang relevan dengan perkembangan teknologi. Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah memiliki peran strategis dalam menanamkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan kepada siswa. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui pengenalan konsep bisnis digital yang sesuai dengan perkembangan era teknologi (Basid et al., 2024).

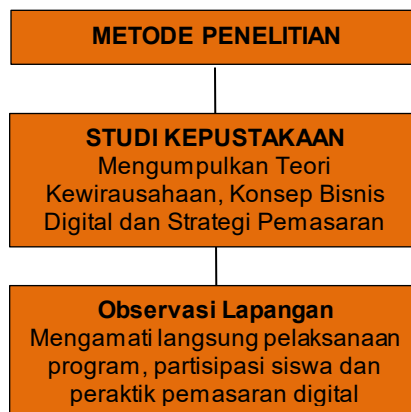
Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengenalan bisnis digital dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan pada siswa MTs Aisyiyah Binjai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran kewirausahaan dimadrasah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi serta mendorong lahirnya generasi muda yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing di era ekonomi digital.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam pengenalan bisnis digital pada siswa MTs Aisyiyah Binjai melibatkan studi kepustakaan dan observasi lapangan. Pertama, studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai literature yang relevan dengan topik penelitian, meliputi

teori kewirausahaan, konsep bisnis digital, strategi pemasaran online, serta perkembangan teknologi informasi yang berdampak pada dunia usaha. Sumber literatur yang digunakan yaitu buku, artikel ilmiah, laporan penelitian dan sumber daring, dari studi kepustakaan digunakan sebagai landasan konseptual dan teoritis dalam merancang program pengenalan bisnis digital (Adedo & Deriwanto, 2024).

Kedua, Observasi lapangan adalah untuk mendapatkan data empiris tentang seberapa efektif program pengenalan bisnis digital di MTsS Aisyiyah Binjai. Observasi lapangan memantau partisipasi siswa, keterlibatan dalam diskusi, kemampuan memahami materi, dan tanggapan mereka terhadap mengetahui bisnis digital (Habibi et al., 2025).



Gambar 1. Bagan Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengenalan Bisnis Digital pada siswa MTs Aisyiyah Binjai berlangsung pada satu hari dengan metode penyampaian materi melalui persentasi interaktif, diskusi. Peserta terdiri 27 siswa kelas VII yang memiliki latar belakang pengetahuan beragam terkait teknologi dan kewirausahaan. Pada awalnya, siswa dikenalkan dengan konsep dasar bisnis digital, seperti berikut :

1. Pengertian bisnis digital dan bagaimana ia berbeda dari bisnis konvensional
2. Model bisnis berbasis teknologi, seperti pasar, dropshipping, dan e-commerce social
3. Strategi pemasaran online yang mencakup pengelolaan media sosial, penggunaan iklan berbayar, dan optimalisasi pencarian (SEO).
4. Bisnis berbasis konten, produksi konten, dan jasa berbasis aplikasi adalah tren bisnis di era digital.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data sebagai berikut :

1. Peningkatan Pemahaman Konsep: Sebelum pengenalan bisnis digital, hanya 32% siswa yang memiliki pemahaman dasar mengenai bisnis digital. Setelah pengenalan, persentasi ini meningkatkan signifikan dalam pemahaman konsep bisnis berbasis teknologi.
2. Peningkatan Motivasi Berwirausaha: Sebanyak 85% peserta menyatakan termotivasi untuk mencoba membuat ide usaha secara mandiri setelah mengikuti kegiatan. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi untuk mengenal bisnis digital.
3. Penguasaan Keterampilan Dasar Teknologi: Seluruh siswa mampu membuat akun media sosial dan mengenal tempat untuk berbisnis.

Tabel 1. Hasil Peningkatan Pemahaman

Indikator	Sebelum	Sesudah	Peningkatan
Pemahaman Konsep Bisnis Digital	32%	78%	+46%
Motivasi Membuat Ide Usaha	40%	85%	+45%

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan bisnis digital berpengaruh positif terhadap pemahaman dan motivasi kewirausahaan siswa. Peningkatan pemahaman sebesar 46% dan motivasi sebesar 45% menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik mampu memberikan dampak signifikan (Bitu et al., 2024).

Sebagai salah satu institusi pendidikan Islam tingkat menengah pertama, Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki tugas strategis untuk menentukan karakter dan kemampuan siswa. Pengembangan bisnis digital di MTs Aisyiyah Binjai diupayakan sebagai inovasi pembelajaran kewirausahaan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Siswa tidak hanya diberi pengetahuan normatif dan teoritis, tetapi mereka juga diberi instruksi untuk menggunakan teknologi digital untuk mempelajari praktik dunia nyata. Pendekatan ini penting karena sebagian besar siswa sudah akrab dengan gawai dan media sosial. Dengan demikian, ada banyak peluang untuk membuat mereka menggunakan teknologi secara produktif (Agustina et al., 2023).

Pengenalan bisnis digital pada MTs Aisyiyah Binjai terbukti efektif dalam memberikan gambaran nyata kepada siswa mengenai proses pemasaran digital. Selain itu pendekatan pembelajaran yang interaktif. Pembelajaran kewirausahaan berbasis teknologi dapat menumbuhkan mindset wirausaha sejak usia sekolah. Hal ini penting karena siswa dengan pola pikir wirausaha cenderung lebih inovatif, kreatif, dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan pasar yang cepat, terutama dalam dunia digital (Manalu et al., 2024).

Pengenalan bisnis digital di MTs memiliki potensi strategis untuk mendukung visi pendidikan nasional, yaitu membentuk generasi yang mandiri dan berdaya saing global. Dengan mengajarkan siswa keterampilan pemasaran digital, pengetahuan teknologi, dan kreativitas konten, madrasah turut mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan ekonomi digital (Salim, 2024).

Implementasi program ini masih menantang. Beberapa siswa menghadapi masalah teknis seperti keterbatasan perangkat atau akses internet yang tidak stabil. Oleh karena itu, program harus terus beroperasi dengan dukungan dari sekolah dan kolaborasi dengan organisasi eksternal, seperti bisnis lokal atau lembaga pelatihan digital (Nasir et al., 2023).

Program pengenalan bisnis digital memiliki beberapa keuntungan strategis dari sudut pandang praktis:

1. Meningkatkan literasi digital siswa sehingga mereka dapat menggunakan teknologi untuk tujuan produktif, bukan hanya untuk hiburan.
2. Mengembangkan sifat wirausaha seperti ketekunan, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan untuk membaca peluang pasar.
3. Mempromosikan penggabungan kurikulum kewirausahaan berbasis teknologi ke dalam kurikulum sekolah, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dengan perkembangan zaman.

Keterampilan ini sangat penting karena rencana belajar bebas menekankan pemberian keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan masa depan (Amir et al., 2024).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengenalan bisnis digital pada siswa MTs Aisyiyah Binjai memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan motivasi kewirausahaan siswa di era teknologi. Melalui penyampaian materi interaktif, diskusi serta praktik langsung, terjadi peningkatan pemahaman konsep bisnis digital sebesar 46% dan peningkatan motivasi siswa untuk berwirausaha sebesar 45%. Program ini membuktikan bahwa integrasi pembelajaran kewirausahaan berbasis teknologi ditingkat MTs mampu: 1. Meningkatkan literasi digital siswa, sehingga mereka mampu menggunakan teknologi secara produktif. 2. Menumbuhkan rasa semangat pada siswa terhadap kewirausahaan yang kreatif, inovatif, serta adaptif terhadap perkembangan zaman. 3. Memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan tantangan ekonomi digital global. Implementasi kegiatan masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan perangkat dan akses internet yang tidak merata. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan berkelanjutan dari sekolah, orang tua, serta kolaborasi dengan pihak eksternal agar program dapat berjalan lebih optimal. Oleh karena itu, mempelajari bisnis digital bukan hanya memberikan pengetahuan tetapi juga menjadi alat strategis untuk membangun generasi muda yang

mandiri, berdaya saing di seluruh dunia, dan siap menghadapi tantangan yang muncul dalam era digital. Berdasarkan temuan dan diskusi, beberapa rekomendasi berikut dapat dibuat: 1. Bagi Sekolah: Siswa akan memiliki pengalaman belajar yang lebih sistematis dan berkelanjutan jika materi kewirausahaan berbasis teknologi dimasukkan ke dalam kurikulum madrasah. Memberi siswa akses internet yang stabil, komputer, atau instruksi khusus untuk mendukung pengembangan keterampilan digital mereka. 2. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik: Guru diharapkan mampu untuk mengembangkan metode pembelajaran kreatif yang menggabungkan teori, praktik langsung, serta pemanfaatan teknologi digital. Untuk mendukung siswa mereka, guru harus terus meningkatkan kemampuan digital mereka melalui pelatihan atau workshop. 3. Bagi Siswa: Untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan, siswa diharapkan terus mengembangkan ide-ide bisnis digital sederhana yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Siswa harus memanfaatkan teknologi digital untuk berbagai tujuan: hiburan dan pendidikan serta peluang usaha. 4. Bagi Peneliti selanjutnya: Mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, penelitian harus dilakukan lagi dengan jumlah sampel yang lebih besar dan jangka waktu yang lebih lama. Disarankan untuk menambahkan elemen yang mengevaluasi keberlanjutan program, seperti apakah siswa berhasil membuat usaha digital nyata setelah program berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedo, E., & Deriwanto, D. (2024). *Perkembangan Media Digital Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Agustina, R., Nur'aini, S., Nazla, L., Hanapiah, S., & Marlina, L. (2023). Era digital: Tantangan dan peluang dalam dunia kerja. *Journal of Economics and Business*, 1(1), 1–8.
- Amir, N. A., Arismunandar, S., & Lutfi, A. (2024). Kemandirian Belajar sebagai Solusi Peningkatan Keterampilan Abad 21 pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 7(01), 6977–6986.
- Agusiady, S. 2023. Mewujudkan Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik) Di Era Industri 4.0 Dan Masyarakat 5.0. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Mewujudkan_Good_Corporate_Governance_Tat/9a0FEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+agensi&pg=PA100&printsec=frontcover
- Basid, I. A. M., Islamiyah, N., Zuleika, R. A., Inka, A., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). Peran Teknologi Informasi dalam Perencanaan dan Pengembangan Bisnis di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(01), 71–76.
- Bitu, Y. S., Setiawi, A. P., Bili, F. G., Iriyani, S. A., & Patty, E. N. S. (2024). Pembelajaran interaktif: meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 5(2).
- Habibi, D. D., Waskitaningtyas, N. C., Yusman, F. R., & Aulia, N. S. (2025). *Membangun Pembelajaran Aktif Di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Manalu, C. L. N., Marpaung, D. T., Siagian, I., Limbong, N., Tampubolon, N. C., Hutasuhut, S., & Tarigan, S. W. B. (2024). PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH MENENGAH (Mengidentifikasi cara-cara efektif untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa sekolah menengah). *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 585–600.
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi pemberdayaan sekolah sebagai upaya peningkatan manajemen pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).
- Netrawati, Nuada, Suastina, Oktiani, Suharti, Fitri, Maryanti, Faezal. 2022. Pengenalan Bisnis Digital Bagi Generasi Muda Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa MA Ishlahul Athfal Rumak. Mataram : STP Mataram
- Pare, A., & Sihotang, H. 2023. Pendidikan Holistik Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*
- Patimari, Soumena. 2025. Kewirausahaan Digital Di Indonesia: Tinjauan Bibliometrik Menuju Ketahanan Bisnis Era Industri 5.0. *Jurnal Bisnis Digital*
- Salim, B. (2024). Konsep dan Model Madrasah Unggul: Menjawab Tantangan Pasar Global. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(2), 47–58.

- Sukaris, Widiharti, Rahim, A.R., Pratama, A.D.E., Santoso, R.A., & Handayani, A. 2024. Membangun Web Dinamis dan Pengolahan Informasi Untuk UMKM Kemuteran. Gresik : Dedikasimu (Jurnal Of Community Service)
- Shofyan, Salwa, Kholidah, Aprilia, Umaimah. 2025. Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Di Era Digital Di Madrasah Aliyah (MA) Ihyaul Islam Desa Bolo, Ujungpangkah, Gresik. Gresik : Journal UMG
- Sri, U. (2023). Analisis Potensi Dan Tantangan Indonesia Dalam Menjadi Kekuatan Ekonomi Digital Di Asia Tenggara. Universitas Sulawesi Barat.
- Z.A, Apriyani, Rmadhani, Vauza, Naila, Andre. 2022. Motivasi Belajar Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Dengan Manfaatkan Digital Marketing Sebagai Peluang Bisnis. Jurnal Pustaka Mitra